



## Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah

Ine Pebriyanti<sup>1</sup>, Arifin Ahmad<sup>2</sup>, Muhammad Dzaky<sup>3</sup>, Syifa Nur Fauziah<sup>4</sup>, Rendi<sup>5</sup>, Pia Puspitasari<sup>6</sup>

**Abstract:** *The Merdeka Curriculum is an educational approach that emphasizes empowering students through developing skills, knowledge, and attitudes that are relevant to real life. This study aims to determine the role of the independent curriculum in increasing harmonization between the community and schools. This study used a quantitative method by distributing questionnaires to respondents through a random sampling technique. With a total of 42 respondents consisting of teachers, parents of students and community members. The results of the study show that the Independent Curriculum can influence school and community relations to be more harmonious. This research shows that 92%. This study concludes that the Independent Curriculum can have a positive influence on school and community relations. Through an independent curriculum, schools can actively involve the community in the educational process, strengthening the bond between school and community. In addition, this research provides a better understanding of the important role of the independent curriculum in harmonizing school and community relations.*

**Keywords:** independent curriculum, harmonization, community, school

**Abstrak:** Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada pemberdayaan siswa melalui pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan kehidupan yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kurikulum merdeka

<sup>1</sup> UNPAS, Jl. Taman Sari No 6-8, Bandung, Indonesia, [inepebriyanti97891@gmail.com](mailto:inepebriyanti97891@gmail.com)

<sup>2</sup> UNPAS, Jl. Taman Sari No 6-8, Bandung, Indonesia, [arifinahmad@unpas.ac.id](mailto:arifinahmad@unpas.ac.id)

<sup>3</sup> UNPAS, Jl. Taman Sari No 6-8, Bandung, Indonesia, [muhammad07dzaky@gmail.com](mailto:muhammad07dzaky@gmail.com)

<sup>4</sup> UNPAS, Jl. Taman Sari No 6-8, Bandung, Indonesia, [syifanurfauziah192@gmail.com](mailto:syifanurfauziah192@gmail.com)

<sup>5</sup> UNPAS, Jl. Taman Sari No 6-8, Bandung, Indonesia, [rendibeltim@gmail.com](mailto:rendibeltim@gmail.com)

<sup>6</sup> UNPAS, Jl. Taman Sari No 6-8, Bandung, Indonesia [puspitasari pia075@gmail.com](mailto:puspitasari pia075@gmail.com)

dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui teknik random sampling. Dengan jumlah responden 42 orang terdiri dari guru, orang tua siswa dan anggota masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka ini dapat mempengaruhi hubungan sekolah dan masyarakat menjadi lebih harmonis. Penelitian ini menunjukkan bahwa 92%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka ini dapat membawa pengaruh positif bagi hubungan sekolah dan masyarakat, Melalui kurikulum merdeka, sekolah dapat melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pendidikan, memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat. selain itu, Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran kurikulum merdeka dalam harmonisasi hubungan sekolah dan masyarakat.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka; harmonisasi; masyarakat; sekolah

---

## **A. Pendahuluan**

Dalam konteks pendidikan, hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Keterhubungan yang erat antara sekolah dan masyarakat tidak hanya memperkuat proses pembelajaran, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan peserta didik dan kemajuan sosial di suatu negara. Dalam hal ini, Kurikulum Merdeka muncul sebagai konsep yang menjanjikan untuk meningkatkan harmonisasi antara sekolah dan masyarakat. Kurikulum Merdeka mengusung ide pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pendekatan ini memperluas peran sekolah dalam merancang dan melaksanakan kurikulum dengan mempertimbangkan konteks lokal, serta melibatkan aktif partisipasi masyarakat. Dalam konsep Kurikulum Merdeka, sekolah bukan hanya

---

menjadi lembaga pendidikan yang terisolasi, tetapi juga menjadi pusat kegiatan yang berinteraksi secara erat dengan masyarakat di sekitarnya. Peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah sangat penting. Pertama, dengan memberikan kebebasan yang lebih besar bagi sekolah dalam merancang kurikulum, Kurikulum Merdeka memungkinkan sekolah untuk mempertimbangkan kebutuhan dan konteks lokal dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang relevan dengan realitas masyarakat di sekitar sekolah dapat memotivasi peserta didik, karena mereka melihat keterkaitan langsung antara apa yang dipelajari di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Kedua, melibatkan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan kurikulum memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan partisipatif, Kurikulum Merdeka memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, memberikan masukan, dan berkontribusi secara aktif dalam pengembangan kurikulum. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan, tetapi juga memperkuat komitmen sekolah dalam memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mendorong pengembangan kompetensi holistik pada peserta didik. Kurikulum yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan kewirausahaan membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga individu yang memiliki kemampuan dan sikap yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi lebih lanjut peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. Kami akan mengkaji konsep ini dari berbagai perspektif, termasuk dampaknya terhadap

kualitas pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan perkembangan peserta didik. Melalui pemahaman yang lebih dalam terkait peran Kurikulum Merdeka, diharapkan kita dapat mendorong perubahan yang positif dalam pendidikan, serta memperkuat kolaborasi yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengukur persepsi dan sikap masyarakat terhadap Kurikulum Merdeka, Menilai bagaimana partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam Pendidikan, Mengevaluasi dampak Kurikulum Merdeka terhadap hubungan masyarakat dan sekolah, juga Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harmonisasi antara masyarakat dan sekolah mengenai kurikulum merdeka.

## **B. Metode Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2018:8) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, instrument yang dipakai untuk memperoleh data yaitu dilakukan dengan menggunakan teknik Kuesioner. Menurut Jaya (2020:20) Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data dengan melakukan salah satu cara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada setiap responden, dimana setiap responden dapat melakukan pengisian data sesuai dengan apa yang dikehendaki secara mandiri dan dilakukan tanpa adanya paksaan oleh pihak manapun yang selanjutnya dapat dianalisis sehingga mendapatkan informasi. Penyebaran kuesioner online dilakukan dengan menggunakan google form. kuesioner yang berisi pertanyaan ini terkait dengan persepsi masyarakat, orang

---

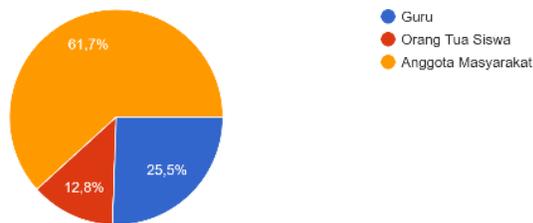
tua dan guru mengenai peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah.

### **C. Temuan dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan harmonisasi hubungan sekolah dan masyarakat. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum dengan tingkat harmonisasi hubungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam evaluasi kurikulum dan kolaborasi antara sekolah dan komunitas lokal secara signifikan mempengaruhi tingkat harmonisasi hubungan sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh yaitu: Penelitian ini berdasarkan data konkrit, yang sesuai dengan pendapat Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Populasi Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu meliputi guru, orang tua siswa, dan anggota masyarakat dengan jumlah responden 46 orang. Dimana, guru berjumlah 12 orang atau 25,5%, lalu orang tua siswa berjumlah 6 orang atau 12,8%, dan anggota masyarakat berjumlah 29 orang atau 61,7%.

Apakah Anda Merupakan :  
47 jawaban



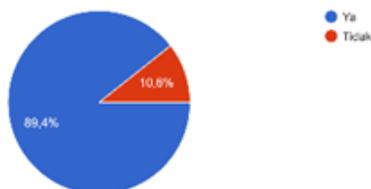
**Gambar 1.** Diagram Perbandingan Guru, Orangtua Siswa, Anggota Masyarakat

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Random Sampling. Menurut Sugiyono (2018:120) Random sampling dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Di dalam penelitian ini, dapat diperoleh data responden yang mengetahui makna "konsep kurikulum merdeka" sekitar 93,6% orang dari 47 responden telah memahami konsep kurikulum merdeka. dan terbukti bahwa kurikulum merdeka dapat meningkatkan harmonisasi antara sekolah dan masyarakat dengan jumlah persenan mencapai 93,6%. Bahkan, Sebagian besar dari mereka pun ikut terlibat secara aktif dalam hubungan sekolah dengan masyarakat ini, dengan melihat Sebagian besar respon positif dari masyarakat terhadap kurikulum merdeka. Mereka pun berkata bahwa dengan adanya kurikulum merdeka merupakan suatu hal yang membawa perubahan dalam hubungan sekolah dan masyarakat. Dimana dalam hubungan sekolah dengan masyarakat itu sendiri harus adanya keterkaitan yang berkesinambungan dari kedua belah pihak yaitu antara sekolah dengan masyarakat.

---

Nantinya dapat menjalin Kerjasama yang baik antara kedua belah pihak tersebut. Terlihat dari hasil analisis membuktikan bahwa kurikulum merdeka mempengaruhi harmonisasi antara sekolah dan masyarakat. Perlu kita sadari dengan hadirnya kurikulum merdeka membawa pengaruh yang positif bagi masyarakat. Dan membawa perubahan besar bagi masyarakat.

Menurut anda, apakah kurikulum merdeka telah memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat?  
47 jawaban



**Gambar 2.** Persentase pengaruh kurikulum merdeka hubungan antara sekolah dan masyarakat

Selain membawa pengaruh besar bagi kehidupan bagi hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Kurikulum merdeka ini dapat memperkuat hubungan antar sekolah dengan masyarakat. Karena Kurikulum merdeka ini dapat menarik simpati masyarakat terkhusus dalam bidang Pendidikan yang membawa berbagai macam perkembangan dari segi pembelajaran untuk peserta didik kedepannya. Memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat menggunakan kurikulum merdeka ini banyak memiliki esensinya. Kurikulum merdeka dapat meningkatkan kualitas sekolah bahkan jika kualitas dari sekolah itu baik otomatis akan menarik minat masyarakat. Maka hubungan antara sekolah dengan masyarakat akan terjalin dengan baik.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan maka di peroleh kesimpulan terkait dengan Peran Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat Dan Sekolah bahwa Sebagian besar masyarakat mengetahui apa itu kurikulum merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka juga ternyata memperkuat

hubungan sekolah dengan masyarakat. Implementasi dari adanya kurikulum merdeka sudah di terapkan di sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa adanya kurikulum merdeka ini sangat efektif bagi sekolah dan masyarakat. Dengan adanya kurikulum merdeka ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang mempengaruhi hubungan sekolah dengan masyarakat menjadi lebih harmonis. Sebagian besar masyarakat memiliki pengalaman dalam pendidikan atau menjadi anggota masyarakat yang terlibat dalam hubungan sekolah dan masyarakat. Tetapi Sebagian masyarakat tidak sepenuhnya merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka ini. 46,8% merasa tidak terlibat dan 53,2% terlibat aktif dalam adanya proses pembelajaran kurikulum merdeka ini. Melihat dari responden kuisisioner respon masyarakat sangat positif dengan adanya kehadiran dari kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dengan sekolah dan Sebagian besar menjawab bahwa kurikulum merdeka ini membawa perubahan dalam hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Responden dari kuisisioner dari salah satu masyarakat yaitu Lebih dimaksimalkan kembali mengenai penyebaran edukasi tentang kurikulum merdeka khususnya di daerah terpencil supaya bisa berjalan secara dengan efektif, karena dengan melakukan penyebaran edukasi lebih dalam kurikulum merdeka maka akan terjalin hubungan harmonisasi yang kuat antara sekolah dengan masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada Bapak Arifin Agmad, M.Pd. Sebagai Dosen Pengampu Mata kuliah Hubungan Sekolah dan masyarakat. Terimakasih kepada keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga kami dapat menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa dan kepada seluruh teman – teman yang telah menyukseskan dalam menyelesaikan jurnal ini semoga jurnal ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan negara.

---

## Daftar Pustaka

- Fitriani, S. (2023). "Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Partisipasi Masyarakat" dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, Vol. 10. No 1
- Dewi, A. (2023). "Peran Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Keterampilan Lokal pada Pendidikan Dasar". *Jurnal Pendidikan Lokal*, Vol. 4. No 2.
- Suryadi, Dedi, dan Wahyudin, U. (2021). "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 69-78.
- Sulistiyono, H. B., dan Dwiyo, W. (2022). "Penerapan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kepuasan Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 240-248.
- Darmawan, I. G. N. W. (2021). "Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kolaborasi Antara Sekolah dan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-11
- Sari, Y. A., & Nugraha, I. G. A. B. (2022). "Peningkatan Harmonisasi Antara Sekolah dan Masyarakat Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(1), 78-89.
- Wulandari, N. K., & Sudira, I. B. G. (2022). "Penguatan Hubungan Antara Masyarakat dan Sekolah Melalui Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 115-126.
- Kurniawan, R. (2022). "Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Sekolah dan Masyarakat di Era Digital". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 101-112.
- Indriani, R., & Mubarok, H. (2022). "Kurikulum Merdeka: Membangun Harmonisasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(2), 149-158.